

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Hasil identifikasi kondisi global yang meliputi (Ekonomi dan Teknologi) pada petugas pelayanan di Klinik Pratama Tabita Surabaya adalah tidak mempunyai hubungan dengan stres kerja.
2. Hasil identifikasi lingkungan yang meliputi ( Tuntutan tugas dan hubungan antar pribadi ) pada petugas pelayanan di Klinik Pratama Tabita Surabaya adalah memiliki sebuah hubungan terhadap stres kerja, dengan tuntutan tugas yang bagi responden berat, begitu juga dengan hubungan antar pribadi dengan banyaknya pekerjaan sehingga jarang sekali berkomunikasi dengan rekan kerja.
3. Hasil identifikasi keluarga yang meliputi ( ekonomi dan karakter pribadi ) pada petugas pelayanan di Klinik Pratama Tabita Surabaya adalah adanya hubungan stres dalam bekerja.
4. Hasil identifikasi stres adalah Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas bahwa bahwa responden jarang merasa nyaman jika terlalu banyak pasien dan dapat mengakibatkan jarang konsentrasi dalam bekerja tidak mempunyai semangat untuk bekerja, dan setiap harinya terlalu banyak pasien akan mengakibatkan stres sehingga para responden akan teralalu banyak tenaga untuk berfikir sehingga mengakibatkan nafsu makan saat banyak pasien jika mereka telat untuk makan maka akan mengakibatkan sakit.

5. Faktor lingkungan dan keluarga mempunyai hubungan dengan stres kerja, sedangkan kondisi global tidak mempunyai hubungan dengan stres kerja.

## 6.2 Saran

1. Bagi Klinik Pratama Tabita Surabaya
  - a. Membuat acara gathering menyampaikan apa visi dan misi terbaru serta mendengarkan opini dan saran dari karyawan masing-masing.
  - b. Beralakukan sistem reward agar meningkatkan motivasi bekerja karyawan walaupun banyak sekali tugas yang dikerjakannya.
  - c. Merancang lingkungan kerja yang kondusif.
  - d. Klinik memberikan tuntutan kerja yang sesuai atau dapat diselesaikan tepat waktu.
  - e. Keluhan pekerjaan yang dirasakan oleh setiap karyawan harus direspon secara baik.
  - f. Atasan harus mengetahui keluhan disetiap anggota keluarga atau history individu karyawan masing-masing.
  - g. Klinik harus mempunyai kebijakan dan prosedur untuk mencegah perilaku yang tidak dapat diterima.
2. Bagi Karyawan
  - a. Karyawan harus mempunyai jadwal yang harus diterapkan setiap individu agar waktu dengan keluarga tidak terganggu.
  - b. Karyawan harus menciptakan komunikasi yang baik antara karyawan satu dengan karyawan lain.
  - c. Karyawan harus mempunyai etika atau perilaku yang baik saat bekerja.